

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif memiliki ciri yaitu memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang atau masalah maupun kejadian yang aktual dan berarti, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu kejadian secara tepat, bukan untuk mencari hubungan atau sebab akibat.¹ Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan meneliti serta mengumpulkan hasil informasi yang ada.

Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.² Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung guna memperoleh data yang jelas tentang kreativitas guru dalam pembelajaran Blended Learning di MA Mu'allimat NU Kudus dengan menggunakan unsur-unsur pokok yang diidentifikasi sesuai dengan masalah, tujuan, manfaat, dan hasil penelitian ilmiah sesuai dengan kriteria ilmiah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Selanjutnya, setelah memperoleh data – data, data tersebut kemudian dideskripsikan menjadi kata – kata dengan menggunakan metode penelitian, seperti wawancara, analisis dokumen dan observasi. Dengan begitu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran *Blended*

¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 63

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpartif, interaktif dan konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 9

Learning untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Ajaran 2021/2022.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah MA Mu'allimat NU Kudus yang berada di jalan K.H Wahid Hasyim No.04 yang tepatnya berada di Desa Demaan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Madrasah Mu'allimat memiliki siswi yang keseluruhannya perempuan yang memegang teguh ajaran Islami serta berhaluan Ahlusunah Wal Jama'ah. Selain itu, Madrasah Mu'allimat ini juga terbilang berkembang pesat dari tahun ke tahun dan banyak dikenal di penjuru Kota sehingga tidak jarang pun banyak siswanya dari berbagai daerah dengan latar belakang yang berbeda pula. Hal ini menjadi salah satu tantangan tersendiri karena tidak semua memiliki dasar agama yang kuat. Sedangkan waktu yang dialokasikan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kecukupan data yang telah didapat, jika data yang telah didapatkan sudah dianggap cukup maka penelitian dianggap tuntas.

C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian merupakan orang atau pihak yang terlibat langsung dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan situasi atau kondisi atau subyek penelitian. Adapun subyek utama dalam penelitian ini terkait kreativitas guru dalam pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI adalah Kepala MA Mu'allimat NU Kudus, 3 Guru Mapel PAI di MA Mu'allimat NU Kudus dan siswi kelas X, XI, XII di MA Mu'allimat NU Kudus.

D. Sumber Data

Adapun data yang diperoleh pada penelitian kualitatif bersumber dari dua jenis data, meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari subyek penelitian. Sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Peneliti melakukan penelitian melalui wawancara dengan Kepala Madrasah, Guru Mapel PAI dan Siswa MA Mu'allimat NU Kudus.

2. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain sebagai pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen, foto-foto dan arsip – arsip yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam pembelajaran *Blended Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MA Mu'allimat NU Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah dalam melakukan penelitian, karena tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam Penelitian Kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan peneliti, adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan atau suatu proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Dalam proses observasi perlu dilakukan pengamatan secara langsung dengan keadaan di lapangan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk penelitian kualitatif. Tahapan dalam observasi yang akan dilalui meliputi: pengamatan umum terkait hal – hal yang mungkin berkaitan dengan suatu permasalahan yang sedang diteliti, setelah itu mengidentifikasi aspek – aspek yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian, pembatasan objek dan pencatatan.³

Dalam observasi penelitian ini, peneliti akan ikut terlibat menjadi observer terkait masalah yang diteliti yaitu bagaimana kreativitas guru, bagaimana penerapan pembelajaran *blended learning* serta bagaimana keadaan dan hasil dari motivasi belajar siswa di MA Mu'allimat NU Kudus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara pihak penanya dengan pihak yang menjawab. Wawancara mendalam ini terbagi menjadi 2 yakni wawancara

³ Faida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 113

terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai Kepala Madrasah, Guru mapel PAI serta beberapa siswa guna memperoleh informasi yang akurat untuk melengkapi data-data penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan bertanya mengenai hal – hal yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, Kepala Madrasah yang akan diwawancarai tentang bagaimana menerapkan Pembelajaran *Blended Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Kedua*, Guru Mapel PAI yang akan diwawancarai terkait bagaimana kreativitas guru yang diterapkan dalam pembelajaran *blended learning* serta bagaimana penerapan pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Ketiga*, Siswa, yang akan diwawancarai guna mendapat informasi mengenai Motivasi Belajar Siswa setelah diterapkan pembelajaran *Blended Learning* dan hasil dari penerapan kreativitas guru dalam Pembelajaran *blended learning* pada Mata Pelajaran PAI.

Peneliti akan bertindak sebagai seorang *interviewer* atau yang mewawancarai terkait tema penelitian. Dalam hal ini ada beberapa seseorang yang akan menjadi narasumber yaitu Kepala Madrasah, Guru Mapel PAI dan beberapa siswa. Wawancara akan dilakukan selama beberapa hari hingga data yang dibutuhkan sudah cukup dalam penelitian terkait tema dalam penelitian ini yakni akan bertanya tentang bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Mu'allimat NU Kudus .

3. Dokumentasi

Dokumen yaitu catatan peristiwa masa lalu yang disiapkan untuk melengkapi administrasi. Dokumen ini dapat berupa sebuah tulisan, gambar atau karya seperti buku harian, kisah hidup dan lain sebagainya.⁴

Dalam kegiatan dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan bukti berupa foto, gambar atau karya

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 329

terkait pada masalah yang diteliti yaitu mengenai bagaimana kreativitas guru, bagaimana penerapan pembelajaran *blended learning* serta bagaimana motivasi siswa dalam belajar pada mata pelajaran PAI. Adapun dokumen dalam kegiatan terkait dokumen profil Madrasah serta dokumen foto pelaksanaan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa narasumber.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian akan melewati proses pengujian keabsahan data sampai data tersebut layak untuk digunakan. Uji keabsahan data dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas Data

Pengujian ini digunakan untuk memenuhi data dan informasi yang didapat harus memiliki nilai kebenaran, artinya penelitian harus dapat dipercaya oleh pembaca dan diterima oleh orang yang memberikan informasi selama pengumpulan informasi berlangsung. Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negative, triangulasi dan member check, adapun uji Kredibilitas Data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, yaitu:

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan disini artinya melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui cara tersebut maka kepastian data dapat terjamin serta urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁵

Pada pengujian tahap ini, peneliti akan lebih teliti dan cermat lagi dalam memahami semua hal yang ditemukan di lapangan, peneliti akan lebih mendalami mengenai istilah – istilah yang mungkin peneliti belum paham, baik data yang didapat dari hasil wawancara, kejadian terkait yang terjadi di

⁵ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Aksara Timur, 2017), 102-103

lapangan ataupun yang berasal dari bukti – bukti yang berupa foto atau data – data yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Mu'allimat NU Kudus

b. Triangulasi

Triangulasi didefinisikan sebagai proses mengecek data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Triangulasi dibagi mejadi tiga yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi ini digunakan untuk memverifikasi keandalan data yang dilakukan dengan meninjau data dari berbagai sumber. Data tersebut kemudian dipilah yang selanjutnya akan disajikan. Data dari sumber berbeda dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama maupun yang berbeda dan mana yang lebih spesifik baik data yang diperoleh dari Kepala Madrasah, guru mapel PAI dan siswa MA Mu'allimat NU Kudus.

Data yang diperoleh dari berbagai sumber baik berupa hasil wawancara ataupun pengumpulan bukti yang berupa foto maupun data – data akan dikelompokkan berdasarkan padangan yang akan mempermudah peneliti dalam menyajikan data. Data yang didapat dari berbagai sumber akan digolongkan untuk memenuhi kebutuhan data yang berkaitan dengan kreativitas guru, pembelajaran *blended learning* dan motivasi belajar siswa di MA Mu'allimat NU Kudus.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶ Misalnya data diperoleh dengan teknik wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan

⁶ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 105

pengecekan selanjutnya mengapa data berbeda dan dijadikan catatan.

Pada triangulasi teknik ini peneliti akan melakukan pengecekan berdasarkan hasil yang di dapatkan, baik dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber yaitu Kepala Madrasah, guru mapel PAI dan Siswi di MA Mu'allimat NU Kudus, peneliti akan membandingkan dengan hasil yang telah didapatkan dari observasi lapangan dan dokumentasi apakah ada konsistensi persamaan data yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Mu'allimat NU Kudus.

3) Triangulasi Waktu

Perolehan data dalam waktu tertentu memiliki pengaruh besar dalam kredibilitas data. Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang – ulang sehingga data ditemukan dengan benar. Triangulasi waktu dapat dilakukan dari pagi hari, siang hari ataupun malam hari dapat juga dari hari ke hari, minggu ke minggu bahkan dari bulan ke bulan. Dari waktu – waktu tersebut apakah ditemukan data yang berubah – ubah atau menuju konsisten, karena konsisten data adalah hal yang dituju dalam triangulasi waktu.

Untuk memperoleh konsistensi pada penelitian ini, peneliti akan melakukan triangulasi waktu dari hari ke hari. Peneliti akan menggali data – data yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Mu'allimat NU Kudus dari berbagai sumber dan dalam waktu yang berkelanjutan untuk mencapai hasil yang kredibel.

2. Uji transferabilitas Data

Uji transferabilitas data merupakan kemampuan dari hasil penelitian yang bisa diterapkan dalam situasi dan kondisi yang berbeda. Uji ini ditentukan berdasarkan seberapa jelas, sistematis dan rinci hasil penelitian sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Untuk dapat memenuhi transferabilitas, peneliti akan berusaha mungkin untuk menyusun penelitian ini secara jelas, sistematis dan rinci dengan hasil yang sesuai terjadi di lapangan yang dilengkapi dengan teori – teori yang berkaitan dengan tema penelitian, serta diperkuat dengan bukti berupa dokumentasi yang diperoleh.

Peneliti akan menyampaikan hasil penelitian dengan jelas, sistematis dan rinci terkait dengan kreativitas guru dalam pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Mu'allimat NU Kudus. Dalam penyusunan ini akan disampaikan sesuai fakta yang terjadi di lapangan yang akan dilengkapi dengan teori dan dokumentasi dari hasil penelitian.

3. Uji dependabilitas

Uji dependabilitas merupakan audit dari keseluruhan proses penelitian. Nilai dependabilitas penelitian berkaitan dengan seberapa jauh hasil penelitian tergantung pada kemahiran serta obyektivitasnya untuk dibuktikan kebenarannya yang berarti dependabilitas meninjau hasil penelitian dari konsistensi dalam pengumpulan data, pembentukan dan penggunaan konsep – konsep dalam memaknai data sampai pada pengambilan kesimpulan.⁷

Pada proses ini bertujuan untuk menguji keandalan peneliti kepada seseorang yang dapat dipercaya oleh peneliti serta memiliki sikap jujur dan berintegritas. Untuk memenuhi uji dependabilitas ini, peneliti akan menyusun sesuai keadaan yang benar dan terjadi di lapangan berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Mu'allimat NU Kudus.

4. Uji Konfirmabilitas

⁷Ajat Rukajat, *P-endekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 8

Konfirmabilitas artinya dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya sehingga informasi dan data menjadi yakin atas data penelitian yang diperoleh. Pada uji konfirmabilitas dilakukan guna untuk mempertanyakan apakah semua proses penelitian dilakukan atau tidak.

Pada uji konfirmabilitas, peneliti akan melakukan penelitian terstruktur dengan melakukan setiap proses penelitian yang telah dirancang peneliti secara runtut untuk mendapat objektifitas terakit dengan kreativitas guru dalam pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Mu'allimat NU Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang dapat dipahami. Analisis data bersifat induktif, yaitu data diambil setelah analisis data kemudian data tersebut dikembangkan dengan menggunakan hipotesa.⁸

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Miles dan Huberman yang dibagi dalam beberapa tahap, yaitu: data *collection* (pengumpulan data), data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *verification*. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan dari ketiga teknik tersebut yang disebut dengan triangulasi. Pengumpulan data dilakukan selama beberapa hari hingga berbulan-bulan sampai data yang diperoleh semakin banyak. Peneliti akan melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi atau obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar akan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*, 131

direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh banyak data dan bervariasi.⁹

Pada penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data terkait kreativitas guru dalam pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Mu'allimat NU Kudus, dalam pengumpulan data tersebut peneliti akan menggunakan teknik triangulasi yaitu menggabungkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti terjun ke lapangan maka jumlah datanya akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal – hal pokok, berfokus pada hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.¹⁰

Pada tahap analisis data reduksi ini, peneliti akan melakukannya pada saat telah ditemukan data – data yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang didapat melalui penelitian di lapangan, peneliti akan memilih data yang didapat kemudian memilih data yang akan difokuskan sesuai dengan tema pada penelitian.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Melalui mendisplaykan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*, 134

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*, 135

terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi singkat hasil pengamatan tentang Kreativitas guru dalam pembelajaran *blended learning* untuk memotivasi siswa dalam belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian menganalisis data dalam bentuk penjelasan dan tabel untuk menarik kesimpulan.

Data yang disajikan peneliti adalah data yang berhasil dikumpulkan kemudian di pilih mana data yang berhubungan dengan kreativitas guru dalam pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Mu'allimat NU Kudus yang selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyusunan data dilakukan secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami dalam mendeskripsikan hasil penelitian.

4. *Verification*

Langkah keempat dalam analisis data Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dalam kesimpulan pertama yang dikemukakan masih bersifat tentatif atau sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan di awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹¹

Pengambilan kesimpulan pada penelitian ini akan dilakukan berdasarkan data – data yang telah dikumpulkan, kemudian dipilih dan difokuskan dengan data yang dianggap penting serta sesuai dengan tema penelitian yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*, 141 - 142

pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Mu'allimat NU Kudus . Kesimpulan diambil berdasarkan data yang benar terjadi di lapangan yang akan disertai dengan bukti – bukti yang di dapat dilapangan yang akan menguatkan hasil penelitian ini.

